KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Pertemuan Parlemen di Pakistan: Orang Nasdem Bawa Misi Perdamaian
Tanggal : Jumat, 29 Juli 2016
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Pertemuan Parlemen Di Pakistan

Orang Nasdem Bawa Misi Perdamaian

DPR ikut berpartisipasi dalam pertemuan Asian Parliamentary Assembly (APA) yang berlangsung di Islamabad, Pakistan sejak Senin lalu sampai Jumat ini. DPR mengutus dua anggota Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) yaitu Hamdhani dan Tjatur Sapto Edy.

Hamdhani mengungkapkan, pertemuan ini khusus untuk bidang ekonomi dan pembangunan. Tema yang diangkat adalah Standing Committee Meeting on Economic and Sustainable Development Affairs.

Politisi Nasdem ini menjelaskan, di pertemuan tersebut pihaknya memperjuangkan lima isu strategis untuk diperhatikan parlemen se-Asia. Lima isu itu adalah politik, perdamain dan keamanan, sosial dan kebudayaan, ekonomi dan pembangunan berkelanjutan, dan masalah energi.

"Kelima isu itu merupakan keputusan lanjutan dalam sidang pleno kedua APA di Teheran, Iran, pada November 2007. Delegasi Indonesia akan konsisten memperjuangkan bidang-bidang tersebut, untuk penguatan negara dan kesejahteraan masyarakat," ujar Hamdhani dalam keterangan yang diterima redaksi.

Menurut anggota Komisi IV DPR ini, kelima isu itu diangkat utusan Indonesia berdasarkan pemikiran tentang krisis global yang berdampak pada ekonomi kawasan, termasuk Asia. Jika semua parlemen di Asia komitmen untuk memperjuangkan lima isu tadi, Hamdhani yakin dampak ekonomi global di Asia bisa diantisipasi dengan baik.

Isu serupa pernah diangkat pada saat Indonesia menjadi tuan rumah APA yang digelar di Jakarta pada 26-29 November 2008. Pertemuan saat itu membahas tema Asia and the Need for a New Global Financial Architecture.

"Kala itu kan Asia termasuk kawasan yang terkena dampak krisis sehingga harus segera melakukan tindakan bersama untuk mencari solusi. Harus ada kerja sama dengan pemerintah negara-negara APA," jelasnya.

Saat ini, keanggotaan APA sudah mencapai 42 parlemen dan 17 parlemen observer maupun parlemen regional. Setiap ada acara APA, DPR secara rutin dan aktif mengirimkan delegasi ke pertemuan tersebut.

Dikatakan Hamdhani, selain Indonesia, keanggotaan APA juga diperkuat negara-negara di ASEAN hingga Timur Tengah. Antara lain ada Afganistan, Bahrain, Pakistan, China, Korea, Palestina, Saudi Arabia, Syria, Turki, dan Iran. ■ BSH